

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital pada era modern membawa pengaruh pada kehidupan anak-anak, khususnya dalam pembentukan karakter. Anak usia dini atau anak sekolah minggu, mereka sangat rentan terhadap pengaruh media digital yang tidak selamanya memiliki nilai-nilai Kristiani. Oleh karena itu, gereja memiliki tanggung jawab untuk menghadirkan pendidikan iman yang kontekstual, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan dasar teologisnya. Melalui penelitian ini penulis mengkaji penggunaan tayangan *superbook* sebagai media pembelajaran dalam pembentukan karakter anak Sekolah Minggu kelas Indria A dan Indria B (usia 3-8 tahun) di Jemaat GMIT Horeb Perumnas, Klasis Kota Kupang, dengan tinjauan teologi Pendidikan Agama Kristen (PAK). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pendeta, guru Sekolah Minggu, dan orang tua, serta studi literatur yang relevan dengan penulisan ini. Dengan fokus penelitian dalam konteks jemaat, dampak tayangan *superbook* terhadap pembentukan karakter anak, serta relevansinya dalam perspektif teologi PAK. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tayangan *superbook* memberi dampak positif dalam proses pembelajaran Sekolah Minggu. Media audio-visual mampu meningkatkan minat perhatian, dan antusias anak dalam mengikuti ibadah Sekolah Minggu, serta menolong anak memahami dan mengingat cerita-cerita Alkitab dengan mudah. Nilai-nilai karakter Kristiani seperti ketaatan kepada Tuhan, kasih terhadap sesama, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai mulai terlihat dalam perilaku anak, baik di lingkungan gereja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari tinjauan teologi PAK, *superbook* dipandang relevan sebagai media pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter anak secara holistik, karena mengintegrasikan aspek iman, moral, dan perkembangan kognitif anak. Namun penggunaan *superbook* perlu disertai pendampingan guru Sekolah Minggu dan keterlibatan orang tua agar pesan iman dapat dipahami secara benar dan berkelanjutan. Dengan demikian, *superbook* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pelayanan Sekolah Minggu.

Kata kunci: *Superbook*, Pembentukan Karakter, Anak Sekolah Minggu, Pendidikan Agama Kristen, Media Audio-Visual

Abstract

The development of digital technology in the modern era has had an impact on children's lives, especially in character building. Early childhood or Sunday school children are very vulnerable to the influence of digital media, which does not always have Christian values. Therefore, the church has a responsibility to provide contextual, creative, and relevant education that keeps up with the times without losing its theological foundation. This study examines the use of Superbook as a learning medium in character building for Sunday School children in Indria A and Indria B classes (ages 3-8) at the GMIT Horeb Perumnas Congregation, Kupang City Classis, with a review of Christian Religious Education (PAK) theology. In this study, the author used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was carried out through observation, interviews with pastors, Sunday school teachers, and parents, as well as a study of literature relevant to the research. The research focused on the congregation, the impact of Superbook on character building in children, and its relevance in the perspective of PAK theology. The results of the study showed that the use of Superbook had a positive impact on the Sunday School learning process. Audio-visual media was able to increase children's interest and enthusiasm in attending Sunday School, as well as helping them understand and remember Bible stories easily.

Keywords: *Superbook*, Character Building, Sunday School Children, Christian Religious Education, Audio-Visual Media